

# **Konseling HIV/AIDS**

*Oleh :*

**Dr. A. A. Ngurah Adhiputra, M.Pd.**

**FIP. IKIP. PGRI. Bali**

**DISAMPAIKAN DALAM CERAMAH GENRE - CERIA  
DENPASAR, 25 OKTOBER 2017**

1. Pengertian Konseling HIV/AIDS
2. Pengertian dan Perbedaan HIV dan AIDS
3. Asal muasal HIV dan Perkembangannya di Indonesia – Bali pada khususnya
4. Bagaimana HIV menyebar dan pencegahannya
5. Bagaimana cara mengetahui kalau saya baru terinfeksi
6. Gejala-gejala HIV dan Pengobatannya
7. Tindakan Konseling – HIV positif

**Testimoni** (orang yang positif HIV)

# Bimbingan dan Konseling

---

- **Bimbingan** : suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan (sanggup mengarahkan dirinya & bertindak secara wajar)

➡ Pencegahan (*Preventive*)

- **Konseling** : merupakan upaya bantuan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang (perubahan perilaku, kesehatan mental yang positif, dan pemecahan masalah)

➡ Mengatasi (*Curative*)

# **Konseling HIV/AIDS :**

---

Adalah merupakan bantuan yang memungkinkan individu mencapai kemandirian antara mengenal dan menerima diri sendiri (**odha**), mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis (bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara moral).

## **Tujuan Konseling HIV/AIDS :**

adalah mengembangkan potensi individu (**odha**) agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, dan kecerdasan (Anda tdk pernah menulari siapa-pun, infeksi ini berhenti pada diri saya saja)

- ◉ **HIV** : Human Immunodeficiency Virus.  
(virus yang menyebabkan infeksi HIV dan AIDS)
- 

- ◉ **AIDS** : Acquired Immunodeficiency Syndrome

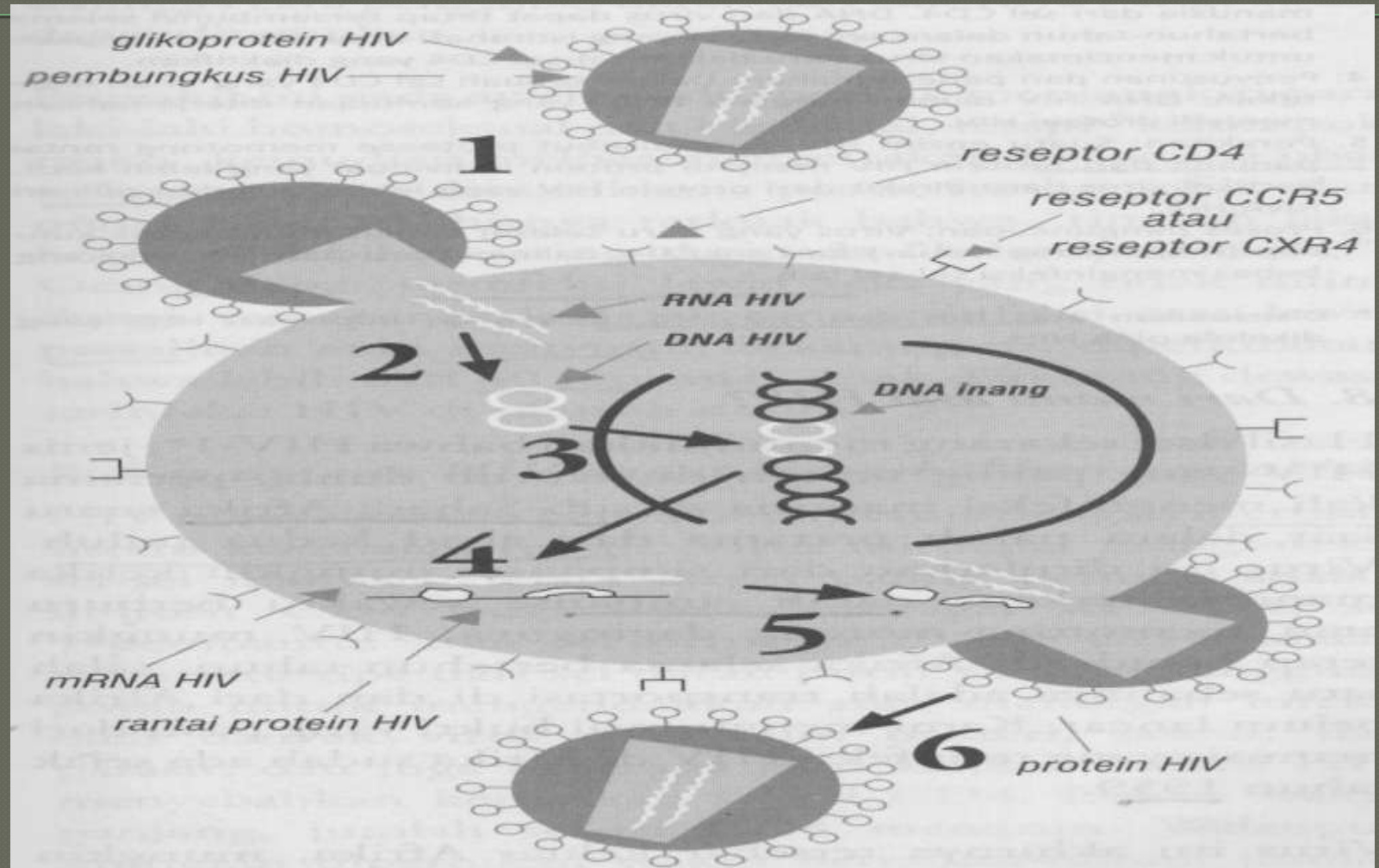
(sindrom hilangnya kekebalan tubuh karena sesuatu), tahap tingkat lanjut dari infeksi HIV, ditetapkan bila jumlah CD4 di bawah 200.

- ◉ **CD4** : salah satu tipe sel darah putih yang dapat diinfeksi oleh HIV

# Epedemi HIV dan AIDS

- HIV melewati beberapa tahap dlm rentang hidupnya, dimulai dgn masuknya ke dlm sel manusia dan diakhiri dgn pelepasan partikel virus baru ke dlm aliran darah yg kemudian menginfeksi sel-sel baru (Daur hidup virus/*life cycle*).
- Mengubah DNA menjadi RNA HIV positif
- Sel-sel CD4 (limfosit) yg hidup utk jangka panjang/seumur hidup
- Sampai sekarang **tidak ada obat** utk membasmi infeksi HIV(hanya utk menjaga jumlah virus tdk terdeteksi dengan ART) artinya, bukan memusnahkan HIV tetapi merangsang sistem kekebalan tubuh utk berjuang lebih baik.

# Daur Hidup Virus (*Life Cycle*)



# Dari mana asal HIV

- Pertama kali menginfeksi manusia di Sub-Sahara Afrika di abad-20 (sudah ada sejak tahun 1959). virus ini ditularkan dari simpanse (mungkin manusia terkena darah simpase sewaktu memotong dagingnya)
- Virus ini menyebar ke Amerika Serikat, dideteksi kaum laki-laki homoseksual dan biseksual (antara th 1979 dan 1981). Kemudian meluas kepada pengguna obat terlarang yang disuntikan, terinfeksi lewat seks, terpapar darah yang terinfeksi, lewat persalinan atau menyusui.
- Sekarang diperkirakan lebih dari 40 juta anak-anak dan orang dewasa terinfeksi HIV di seluruh dunia.



# Perkembangan HIV&AIDS

---

- Di Indonesia: diperkirakan bahwa kasus AIDS berjumlah 26.483 jiwa dan 5.056 diantaranya telah meninggal (laporan Ditjen PPM & PL Depkes RI pada tgl.13 juli 2011). Kasus tsb sebagian besar terdapat di DKI Jakarta (3997), Papua (3938), Jawa Barat (3809), Jawa Timur (3775), Bali (1747).
- Dari kasus tersebut 72,3 % adalah laki-laki dan 27,4 % perempuan. Sehingga tidak mengherankan jika kasus AIDS terbesar menular melalui hubungan seksual (54,8 %) dan menimpa kelompok usia produktif (usia 20-29 tahun sebanyak 46,4 %, dan 30-39 tahun sebanyak 31,5 %).
- Permasalahan menjadi tambah rumit karena meluasnya kegiatan prostitusi oleh pekerja seks komersil (PSK) yang sulit dipantau dan dikendalikan.

- Penderita HIV&AIDS di Indonesia pertama kali ditemukan di Bali tahun 1987 seorang wisatawan berusia 44 tahun asal Belanda meninggal di rumah sakit **Sanglah** Provinsi Bali.
- Dimana rumah sakit Sanglah adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang merawat penderita HIV&AIDS. Hingga akhir tahun 1987, ada enam orang yang didiagnosis HIV positif, dua diantara mereka telah mengidap AIDS.
- Sejak tahun 1987, orang Indonesia yang pertama meninggal karena AIDS dilaporkan di Bali pada bulan Juni 1988. Selain Bali, setidaknya ada enam provinsi yang menjadi sumber perkembangan epidemi HIV&AIDS. Ke-enam provinsi tersebut adalah **Bali**, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, **Papua**, dan Riau.

- ◉ Dalam waktu tiga bulan, penambahan penderita HIV&AIDS baru di Bali mencapai **695** orang.
- 
- ◉ Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, hingga akhir tahun 2011 penderita HIV&AIDS di Bali tercatat **5.222** orang.
  - ◉ Namun data Juli 2012 menunjukkan jumlahnya **6.292** orang dengan 4.163 laki-laki dan 2.129 perempuan terinfeksi positif HIV&AIDS di Bali
  - ◉ Saat ini (terjadi peningkatan sekitar 20 %). Penderita paling banyak di usia produktif yaitu rentang umur 20-29 tahun sebanyak 2.565 orang (41,51 %) dan rentang usia 30-39 tahun sebanyak 2.250 orang (33,47 %).
  - ◉ Faktor resiko tinggi masih dipegang oleh hubungan **heteroseksual** sebanyak 74,43 % (4.683 HIV), menyusul faktor resiko IDU atau jarum suntik **narkoba** sebanyak 13,54 %.
  - ◉ Dari **4000 PSK** di Denpasar-Bali : 14 % sudah terinfeksi HIV/AIDS dan 30 % terinfeksi menular seks (PSK langsung dan PSK tidak langsung)

## **Penderita HIV & AIDS**

**di Tingkat Kabupaten/Kota Provinsi Bali**

---

**Data 1987 - September 2012**

- ◉ Di Bali sampai akhir tahun 2012: **5.639**
- ◉ Kota Denpasar: **2.536** kasus (40,31 %)
- ◉ Kabupaten Buleleng: **979** kasus (21,93 %)  
Ibu hamil tertular HIV positif: 224 orang
- ◉ Kabupaten Badung: **744** kasus (16,29 %)  
(480 HIV & 384 AIDS dan 70 mati)
- ◉ Kabupaten Bangli: **135** kasus

- Kabupaten Gianyar: **470** kasus  
Penderita berusia produktif (20 – 40 tahun)

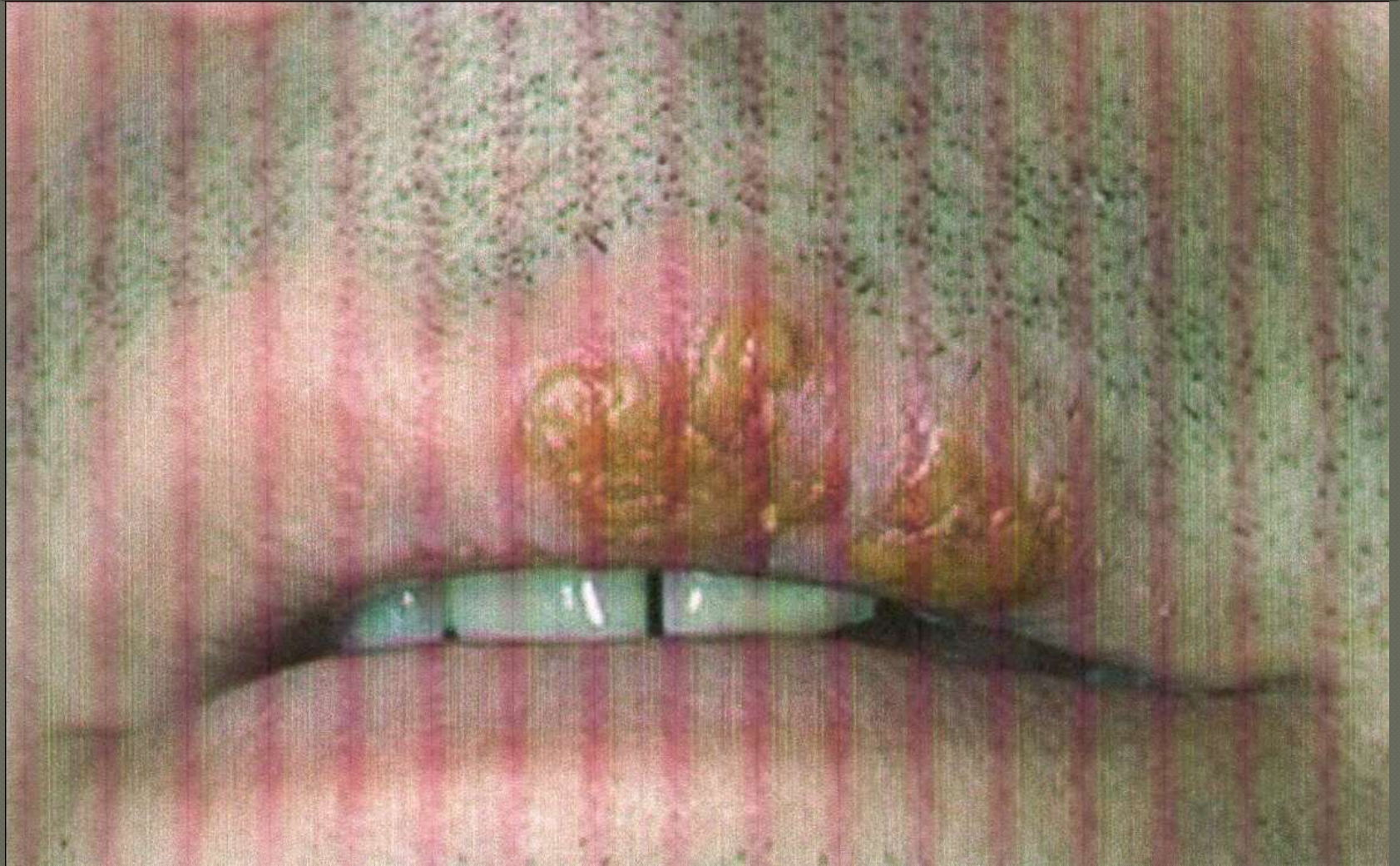
---

- Kabupaten Tabanan: **420** kasus, rata-rata penderita berusia produktif (20-40 tahun) dan ibu rumah tangga: 60 kasus tertular ke bayi: 17 kasus
- Kabupaten Jembrana: **387** kasus, rata-rata penderita berusia produktif (20-40 tahun)
- Kabupaten Klungkung:
- Kabupaten Karangasem: **188** kasus, rata-rata penderita berusia produktif (19-39 tahun)

# Apa perbedaan antara HIV dan AIDS

- Setiap orang yang menderita AIDS pasti terinfeksi HIV, namun tidak semua orang dengan infeksi HIV menderita AIDS.
- Tahap infeksi HIV:  
**HIV primer (Acute Retroviral Syndrome/ARS)**, terjadi beberapa minggu setelah tertular. Penderita pada umumnya terasa sehat selama tahap ini (infeksi HIV-Asimtomatik), walaupun kelenjar getah beningnya mungkin membesar (**limfadenopati**), termasuk infeksi ragi pada mulut dan vagina, herpes/sinanaga, penurunan berat badan, **diare** yang tak kunjung sembuh, berkeringat di malam hari, dan keletihan.

# HERPES SIMPLEX 1 (HSV-1)



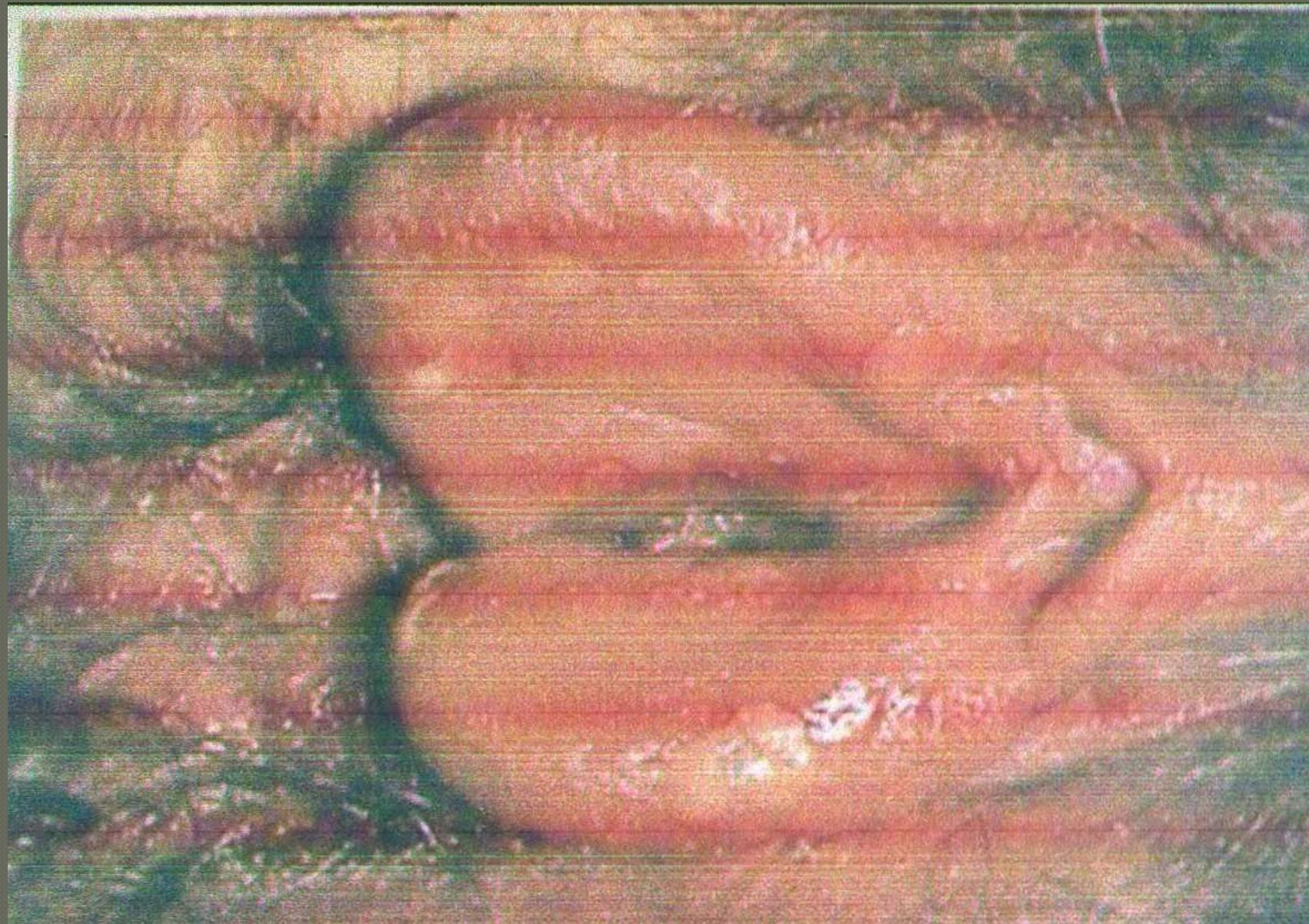
# HERPES SIMPLEX 2 (HSV-2)





# Herpes Genital







# Bagaimana HIV Menyebar

---

- **Penularan Seks:** menyebar lewat seks, air mani, cairan vagina, atau darah dari orang yang sudah terinfeksi (oral seks dan anal seks).
- **Terpapar darah:** dapat tertular lewat transfusi/donor darah, pengguna obat terlarang yang disuntikan.
- **Melahirkan Anak dan menyusui:**
- **HIV tidak menyebar** lewat kontak dgn air ludah, air seni, keringat, feses (tdk ditular oleh nyamuk), berciuman, berpelukan, berpegangan tangan, menggunakan gelas minum/peralatan makan bersama-sama, saling melakukan manstrubasi.

# Bagaimana mencegah agar tidak terinfeksi HIV

---

- ◉ Membatasi jumlah pasangan seksual (setia pada satu pasangan – *be faithful*)
- ◉ Ramah dalam keluarga (Ayah-Bunda)
- ◉ Menggunakan kondom bila melakukan hubungan seks
- ◉ Penggunaan narkoba, jangan menggunakan jarum suntik bersama-sama – *do not inject*
- ◉ Tidak melakukan seks - *abstinence*

# Bagaimana Infeksi HIV Didiagnosis

---

- Pengujian dengan tes darah standar (serologi): **ELISA** atau **EIA** (Enzyme-linked immunoassay)
- Hasil ELISA negatif (anda tdk terinfeksi)
- Hasil ELISA positif (anda terinfeksi), dan dilakukan tes kedua “**Western Blot**” (WB).
  
- Serologi mungkin *negatif* bila anda baru saja terinfeksi. Pada umumnya orang yang terinfeksi mengembangkan antibodi dalam waktu 2-8 minggu, 97 % positif dlm waktu 3 bln; dan 100 % dlm waktu 6 bln.

# Bagaimana cara mengetahui kalau saya baru-baru terinfeksi

---

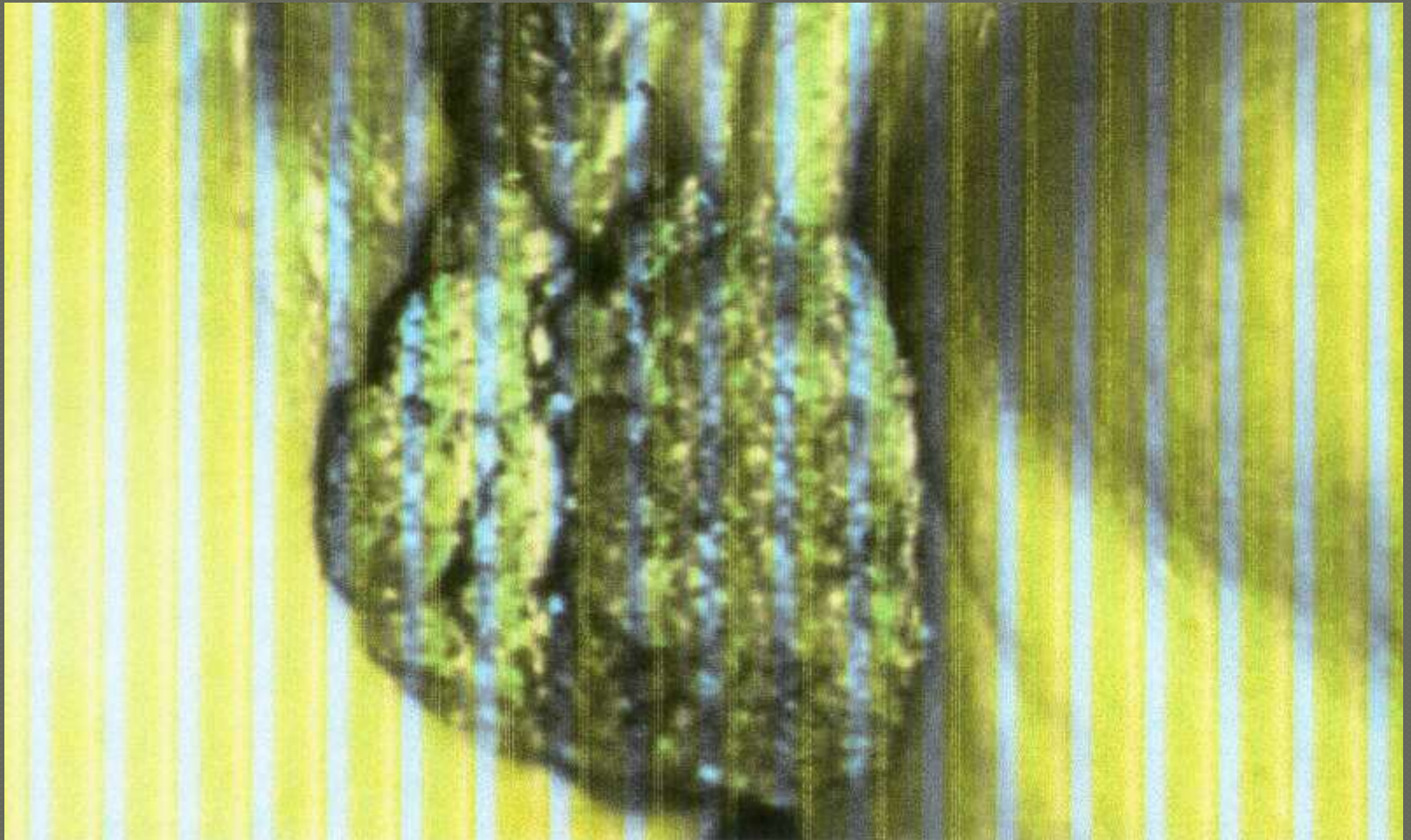
- Pada umumnya orang merasa sakit dlm beberapa minggu setelah terinfeksi HIV (ARS)
- Biasanya, gejala-gejala serupa dgn penyakit flu (*mononucleosis*) seperti demam, nyeri otot, lelah, sakit tenggorokan, kelenjar getah bening bengkak, atau ruam.
- Menderita bintik-bintik di kulit (herpes)

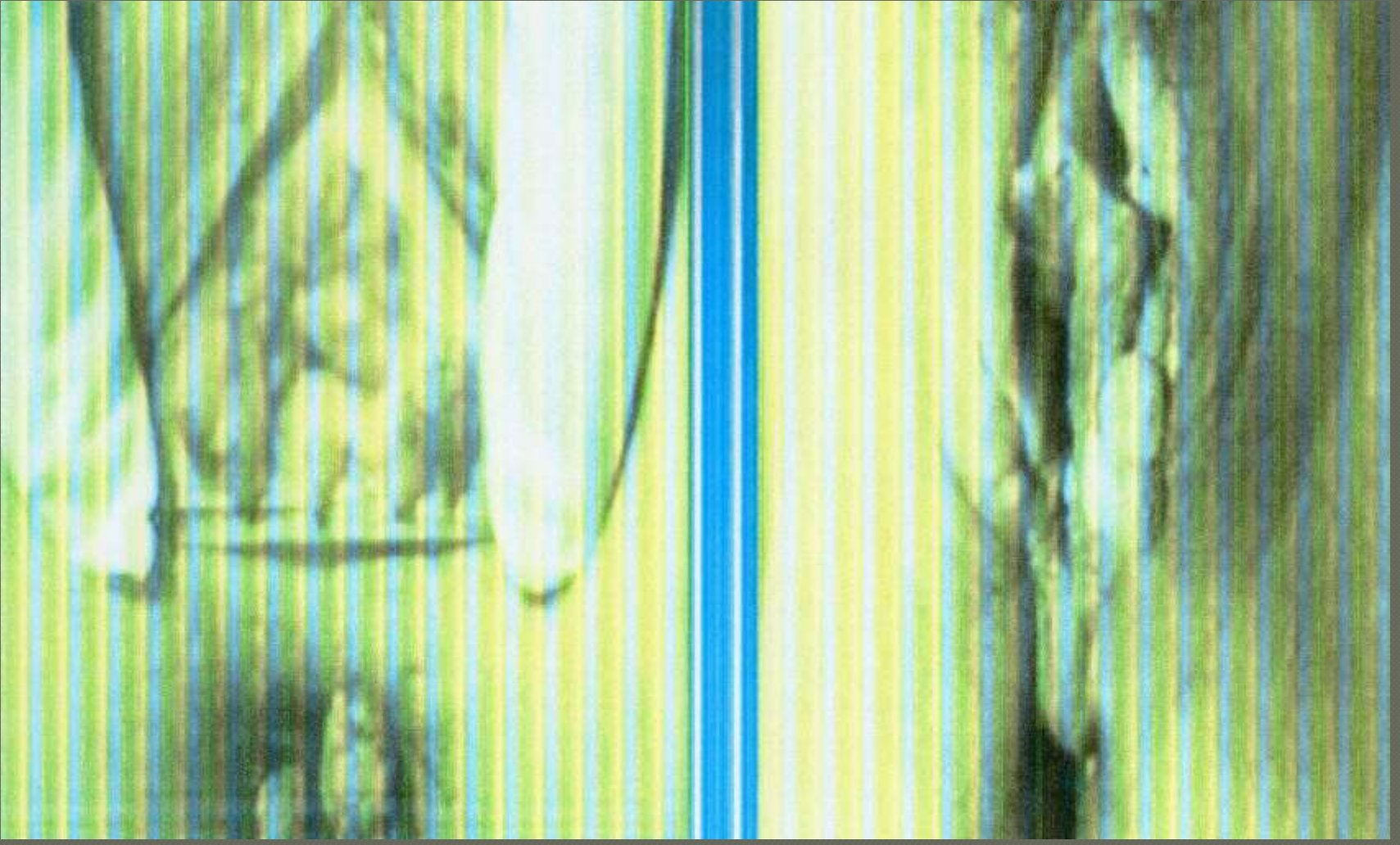
# Gejala – Gejala HIV/AIDS

- **Candida**: infeksi ragi/jamur yang
  - menyerang mulut dan tenggorokan,
  - Abses (bisul), bercak-bercak merah,
  - gatal, kutu kulit (scabies), virus cacar air (VZV), kutil di daerah alat kelamin,
  - kanker leher rahim, dsb.
- Bila: jumlah **CD4** di bawah **100**: sakit kepala kronis, demam/leher kaku, demensia/pikun, rasa sakit dikaki/tungkai, kelumpuhan, diare yg tak kunjung sembuh, berat badan turun (tiroid), berkeringat di malam hari, kelelahan yg tdk biasa, dsb.

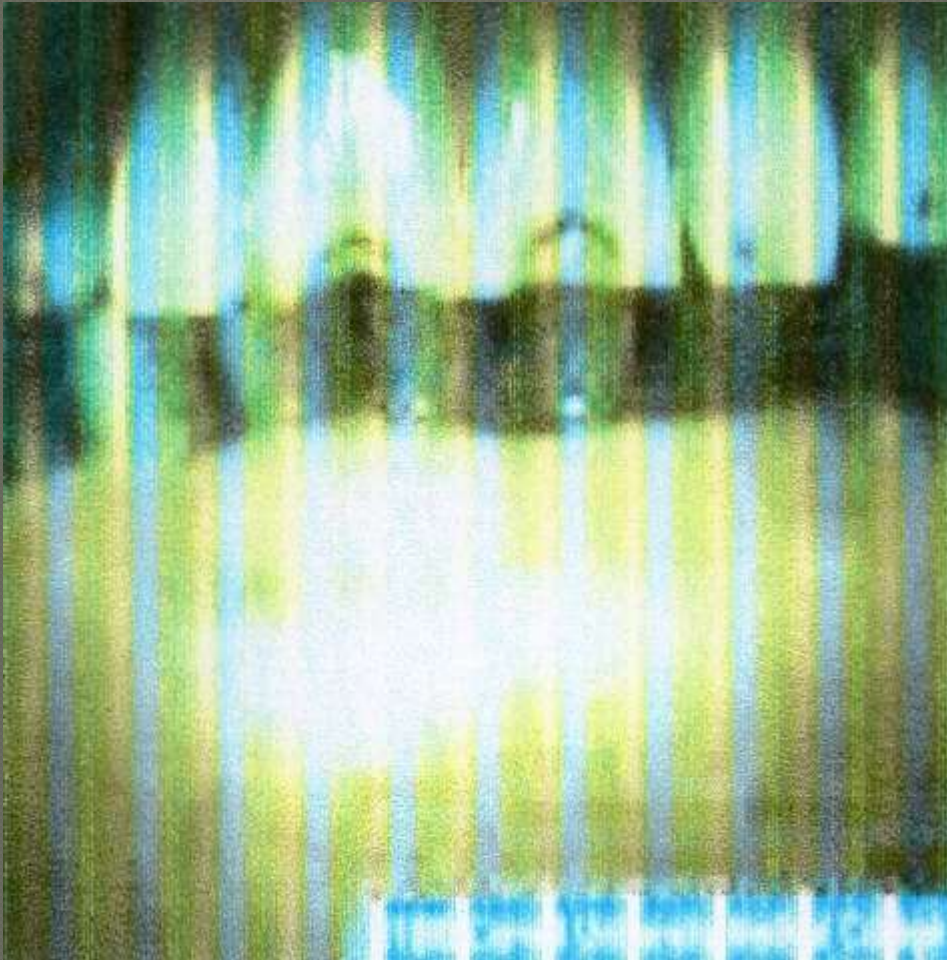


# Kutil di daerah Alat Kelamin, Kanker Leher Rahim





# Jamur yang menyerang Mulut



**Gigi hutschinson**

# Pelayanan Medis

- Lembaga yang menangani AIDS di Indonesia bernama: ***Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)***

---

- VCT (layanan Konseling & Tes sukarela)
- CST (pelayanan Dukungan & Perawatan)
- IMS (layanan Infeksi Menular Seks)
- PMTCT (layanan Program Pencegahan Ibu ke Anak)
- LASS (layanan Alat Suntik Steril)
- PTRM (layanan Program Terapi Rumatan Metadon)
  
- Biaya pengobatan HIV di Indonesia adalah **gratis** dari Pemerintah untuk mereka yg telah memenuhi syarat (Odha)
- Pemerintah Indonesia memperkirakan Kebutuhan dana 2010-2014 sebesar **Rp. 10,3 triliun**
  
- Alamat situs web: <http://www.aidsindonesia.or.id>
- <http://www.odhaindonesia.org>
- <http://www.spiritia.or.id>
  
- Tenaga medis/tenaga klinis, bukan dokter
- Dokter (yg sudah mendapatkan pelatihan HIV/AIDS)
- Kelompok pendukung (konseling HIV dan AIDS)

# Memulai Pengobatan

- **ART** (*Antiretroviral Therapy*): terapi yang menggunakan obat yg menghentikan penggandaan diri HIV dan memperbaiki sistem kekebalan tubuh
- **Coctail** (kombinasi terapi obat):
  - Minum TMP/SMX, gunakan Dapsone, atovaquone, Sustiva, Lexiva, Selzentry, dll.
- Munculnya **Resistensi** obat: anda menjadi kebal thd obat
- **Koinfeksi**: kombinasi 2 infeksi, seperti HIV plus virus hepatitis B/C (kanker hati)
- **Tes Pap** bagi perempuan (setahun sekali)
- **Infeksi Menular Seks (IMS)**: penyakit lewat hubungan seks (syphilis, gonorrhea, chlamydia).
- **Toksisitas** (efek samping): sakit didaerah perut, merasa mual berkesinambungan, air seni berwarna gelap, kulit atau mata berwarna kuning, gagal ginjal, rambut rontok, bibir pecah-pecah, kulit menjadi merah-merah (fosamprenavir).

# Obat Antiretroviral (ARV)

Nama generic	Nama merek	Singkatan	Pabrik pembuat
<b>* Nucleoside dan Nucleotide Analog Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)</b>			
Abacavir	Siagen	ABC	Glaxo Smith Kline
Didanosine Squibb	Videx, Videx EC, atau generik	ddI, ddI EC	Bristol-Myers
Emtricitabine	Emtriva	FTC	Gilead
Lamivudine	Epivir	3TC	Glaxo Smith Kline
Stavudine Squibb	Zerit	d4T	Bristol-Myers
Tenovir disoproxil Fumarate	Viread	TDF	Gilead
Zidovudine	Retrovir atau generik	AZT, ZDV	Glaxo Smith Kline
<b>*Non-nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitors (NNRTI)</b>			
Delavirdine	Rescriptor	DLV	Pfizer
Efavirenz Squibb	Sustiva (Stocrin**)	EFV	Bristol-Myers
Nevirapine Ingelheim	Viramune	NVP	Boehringer-
Etravirine	Intelence	ETR	Tibotec
Rilpivirine	Tidak disetujui*	RPV	Tibotec

- **\* Protease Inhibitors (PI)**

● Atazanavir	Reyataz	ATV	Bristol-Myers Squibb
● Darunavir	Prezista	DRV	Tibotec
● Fosamprenavir	Lexiva (Telzir**)	FPV	GlaxoSmithKline
● Indinavir	Crixivan	IDV	Merck
● Lopinavir / ritonavir	Kaletra	LPV/r	Abbott
● Nelfinavir	Viracept	NFV	Pfizer (Roche**)
● Ritonavir	Norvir	RTV	Abbott
● Saquinavir	Invirase	SQV	Roche
● Tipranavir	Aptivus	TPV	Boehringer-Ingelheim

- **\* Fusion Inhibitor**

● Enfuvirtide	Furzeon	ENF (T20)	Roche
---------------	---------	-----------	-------

- **\*CCR5 Antagonists**

● Maraviroc	Selzentry (Celsentri**)	MVC	Pfizer
● Vicriviroc	Tidak disetujui*	VCV	Schering-Plough

- **\*Integrase Inhibitors**

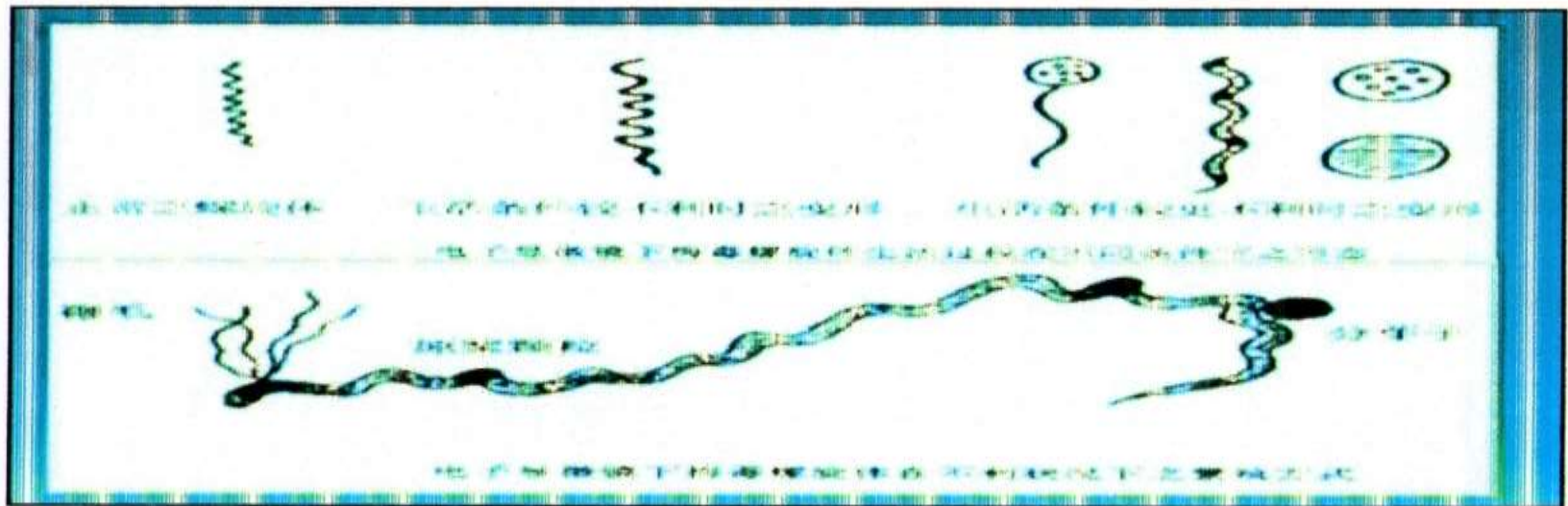
● Raltegravir	Isentress	RAL	Merck
● Elvitegravir	Tidak disetujui*	EVG	Gilead

- **\* Pil Kombinasi**

● Abacavir/lamivudine	Epzikom (Kivexa**)	ABC/3TC	GlaxoSmithKline
● Lopinavir/ritonavir	Kaletra	LPV/r	Abbott
● Tenofovir/emtricitabine	Truvada	TDF/FTC	Gilead
● Efavirenz	Atripla	TDF/FTC/EFV	Gilead/Bristol-Myers Squibb
● Zidovudine/lamivudine	Combivir	AZT/3TC	GlaxoSmithKline
● Abacavir	Trizivir	AZT/3TC/ABC	GlaxoSmithKline

# Infeksi Menular Seks (IMS) Pintu masuk HIV ke dalam tubuh

## Syphilis



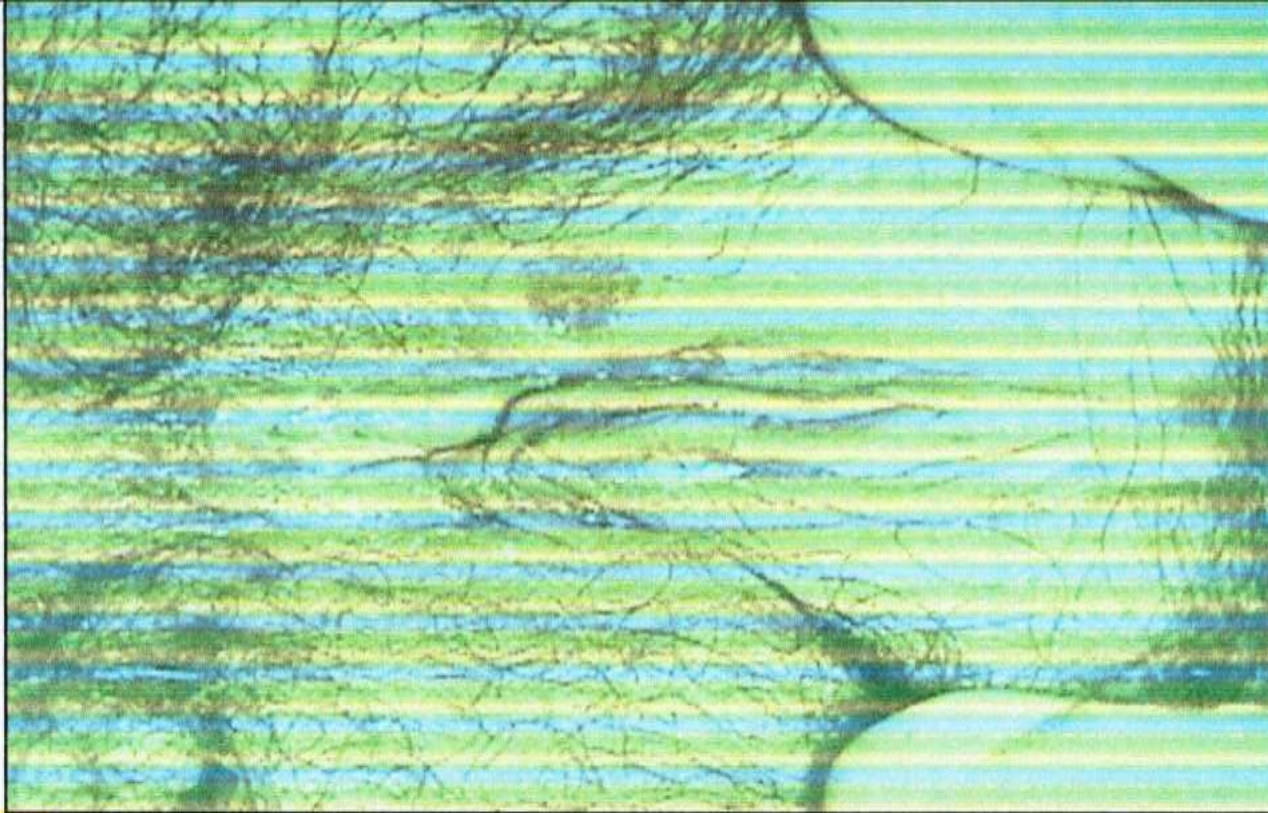
- *Treponema pallidum*



# **Primer Syphilis/Ulkus Durum** **(Kelamin Laki-laki yang terluka)**



# Primer Syphilis/Ulkus Durun (Kelamin Perempuan yang terluka)

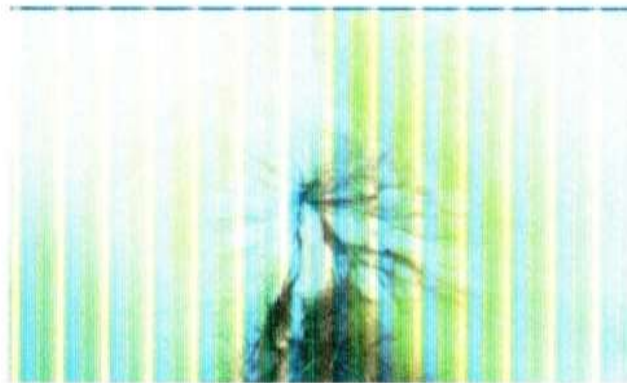
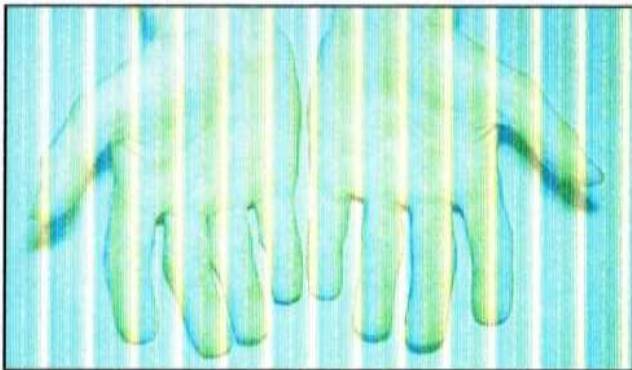


ulkus durum



# Penyakit **Syphilis** pada Telapak Tangan; Kaki; dan Dubur

## Syphillis



**Condilomata lata**

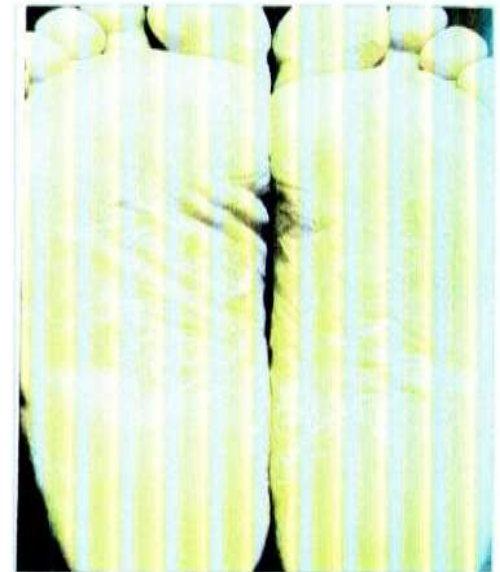
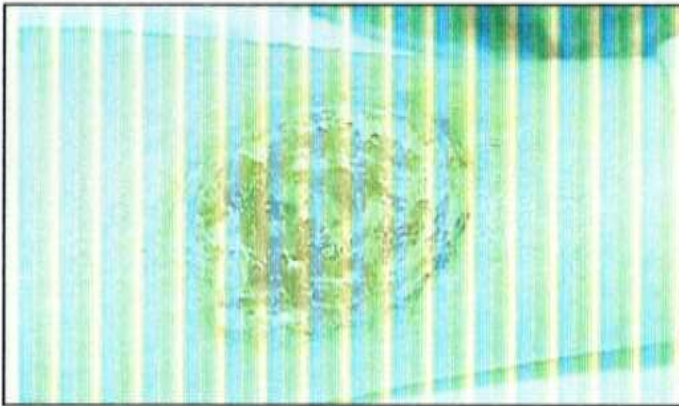


Figure 26.16

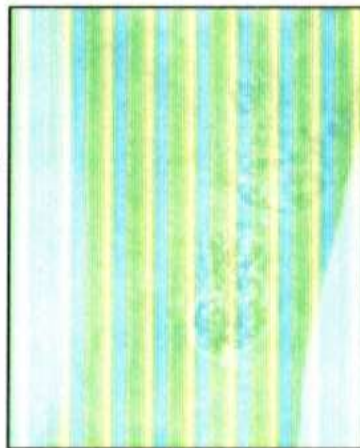


# Penyakit **Syphilis** pada Lengan, Betis dan Orang Dewasa

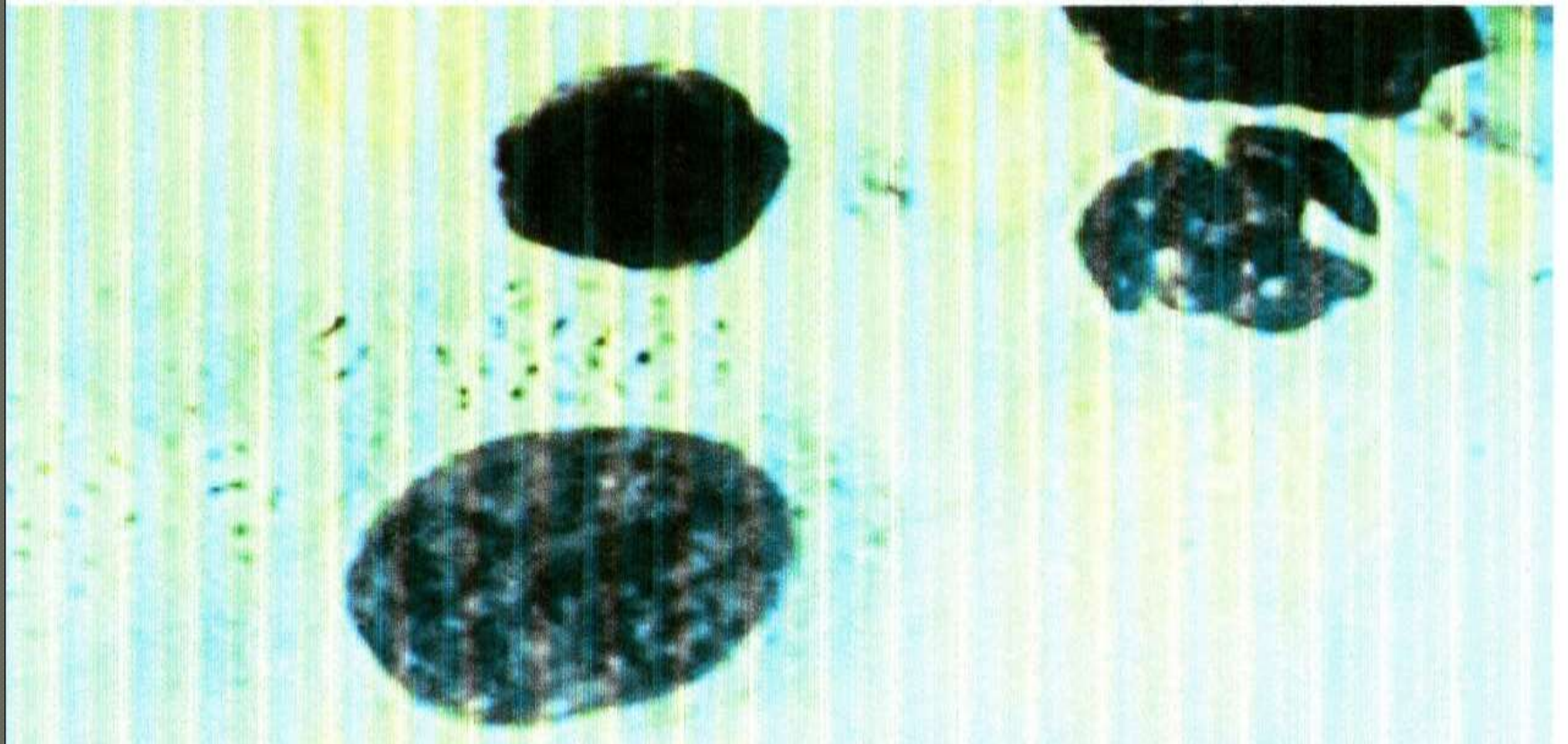
Sifilis tersier



Gumma sifilitika



# Gonorrhoea



# Gonorrhoea

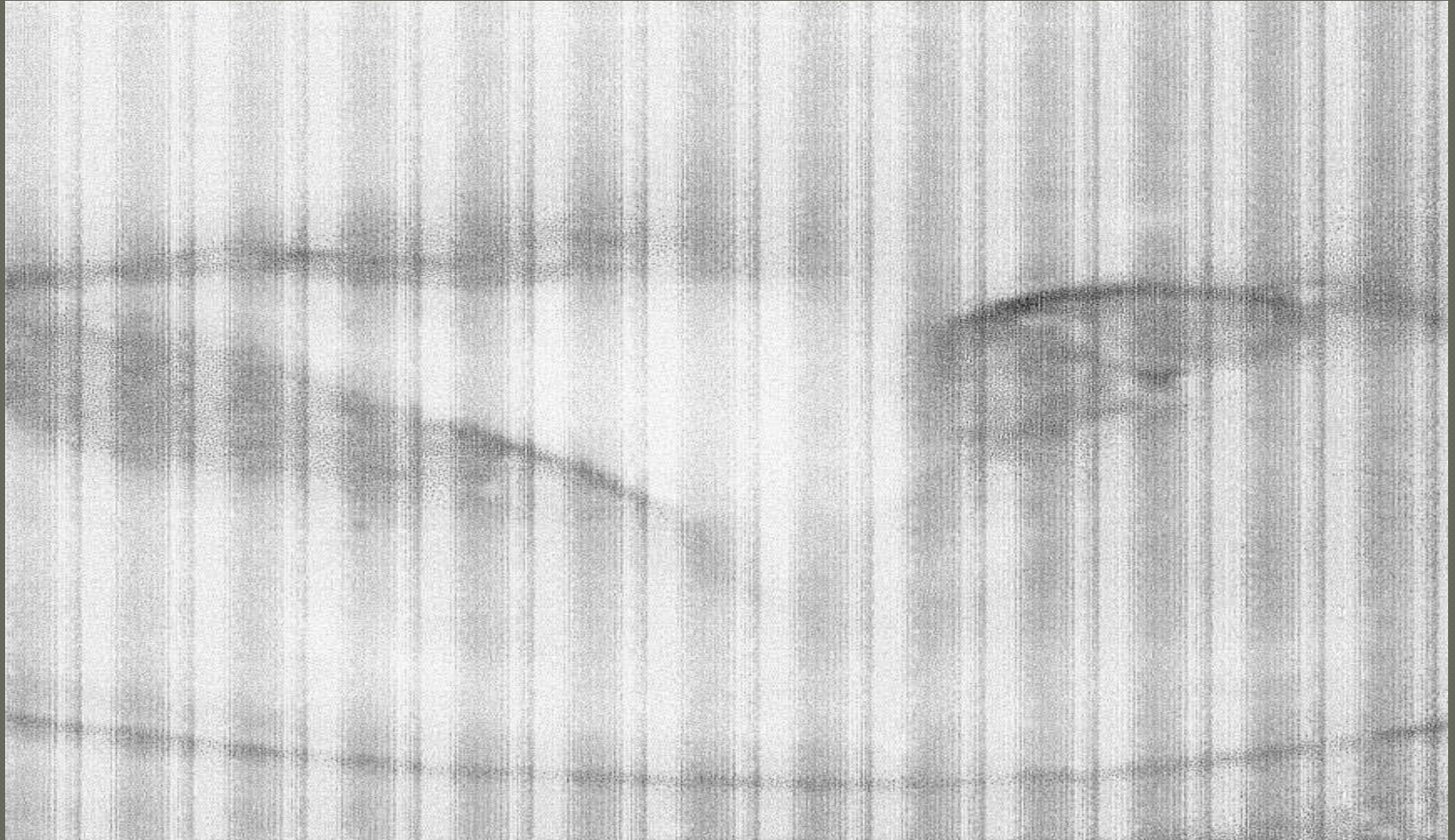
pada Kelamin Laki-laki



# **Gonorrhoea**

## **pada Kelamin Perempuan**

---



# Gonorrhoea pada Anak-anak



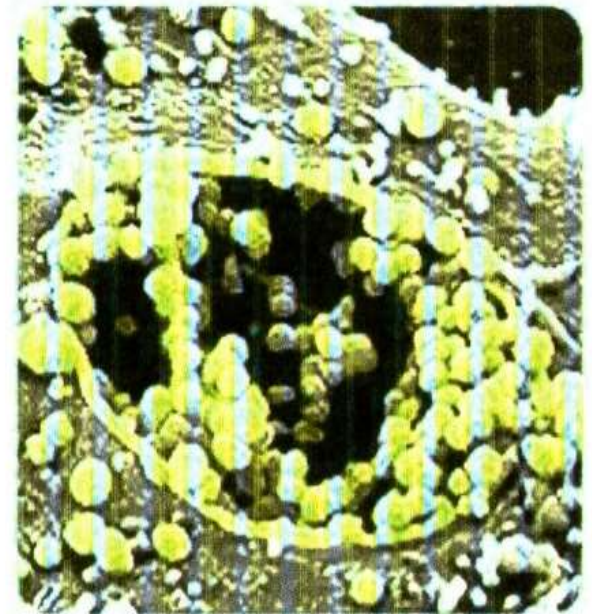
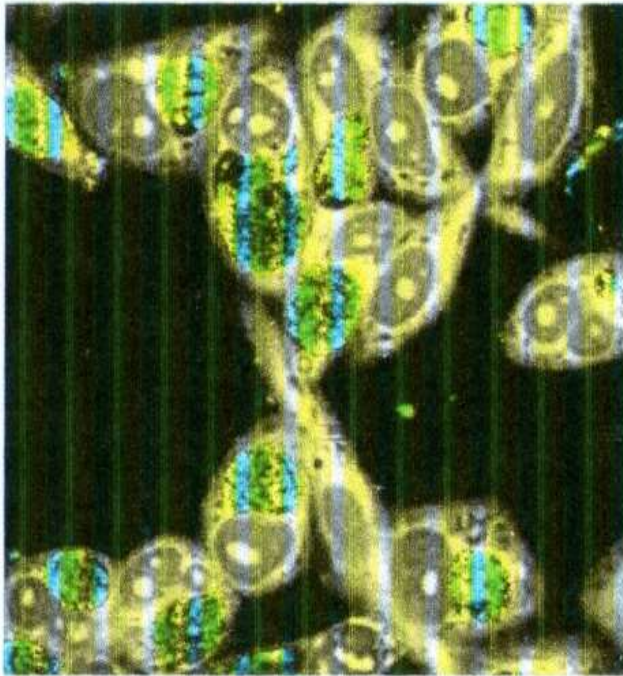


# Chlamydia

- Chlamydia growing inside of human endocervical cells



BACTERIA



# Infeksi **Chlamydia** pada Kelamin perempuan dan Mata

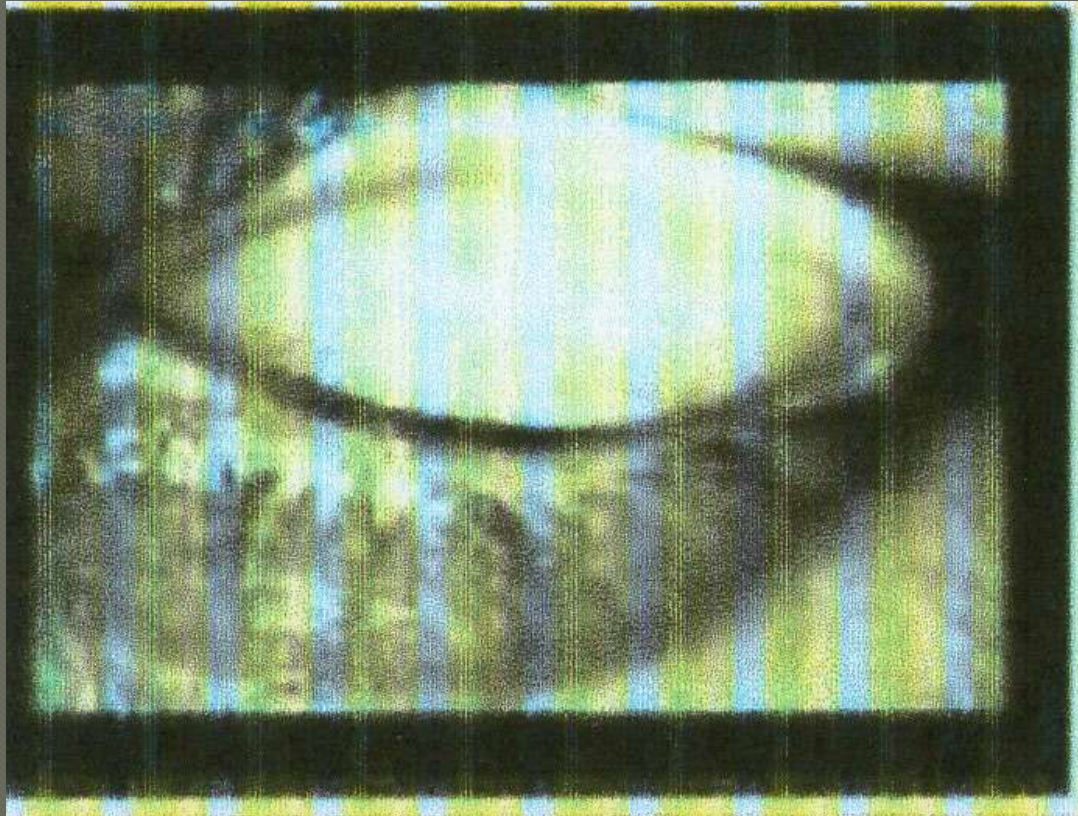
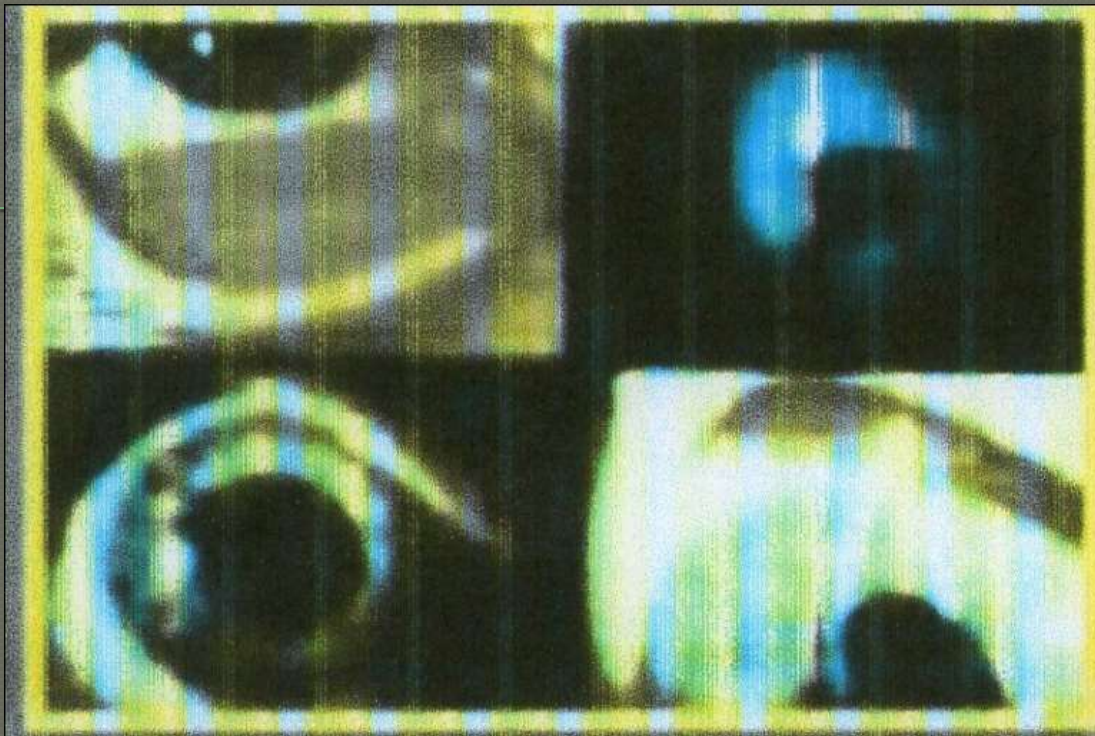


Figure 8

Trachomatous SCARRING:

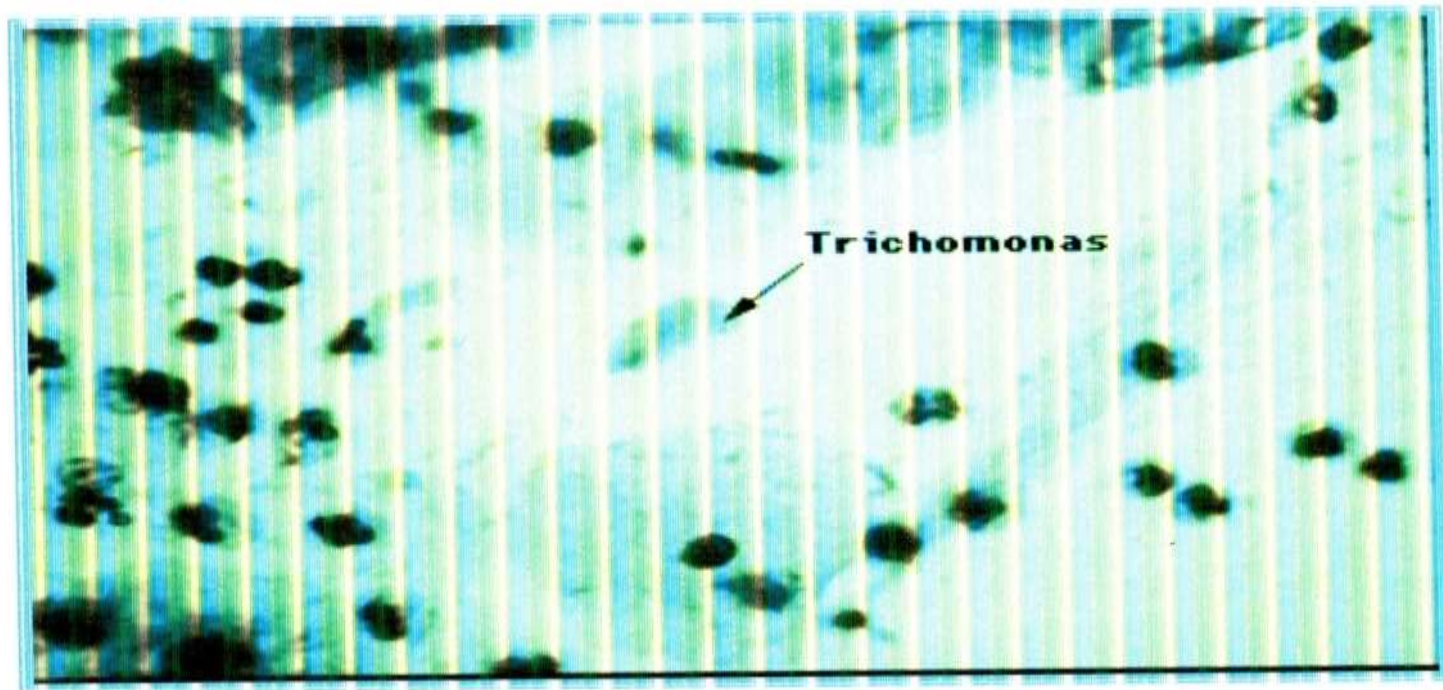


**Figure 7**

**Chlamydial kerato-  
conjunctivitis** © Bristol Biomedical  
Archive. Used with permission

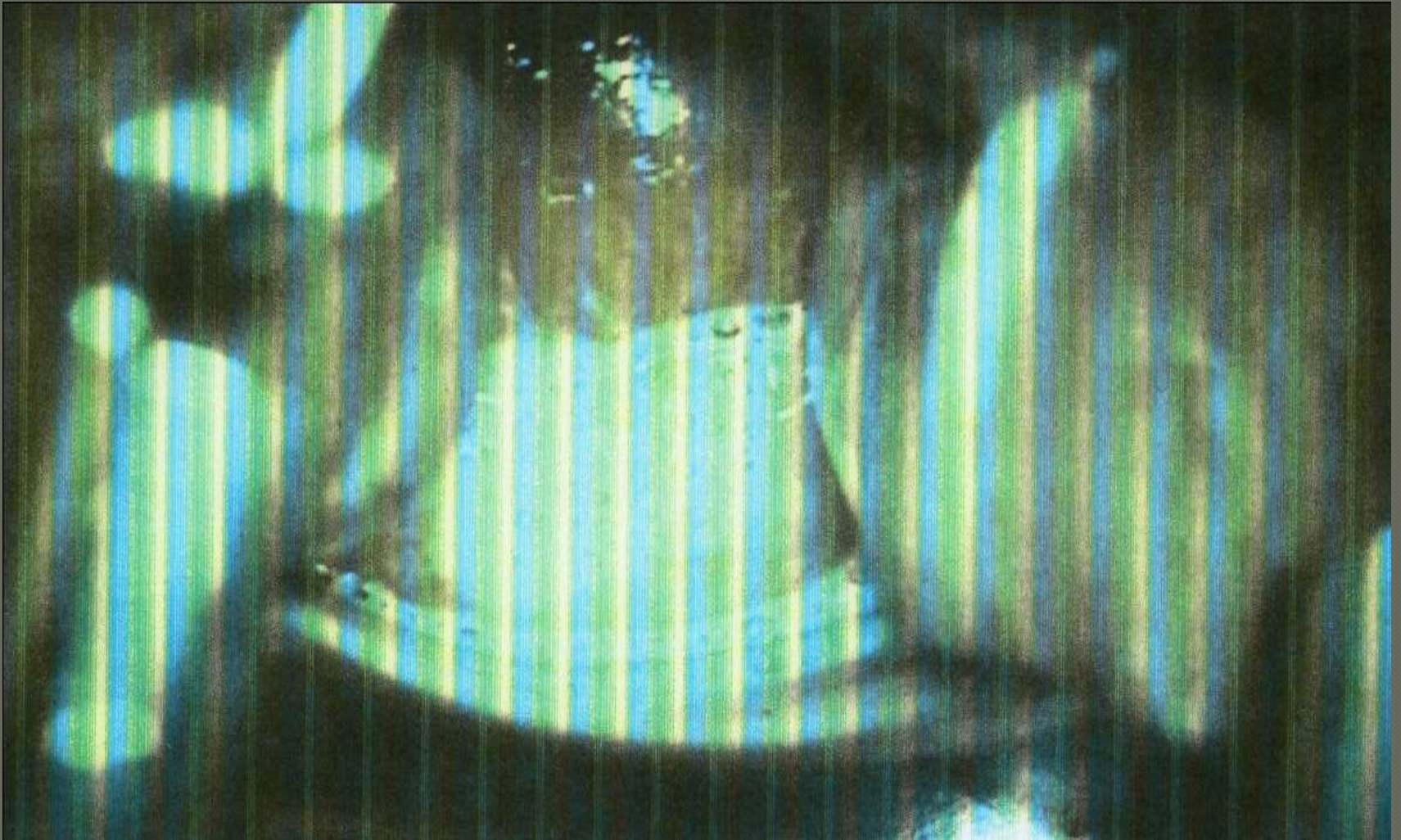
# **Candida vaginitis – HIV positif** (infeksi vagina yang disebabkan oleh candida, ragi yang umum)

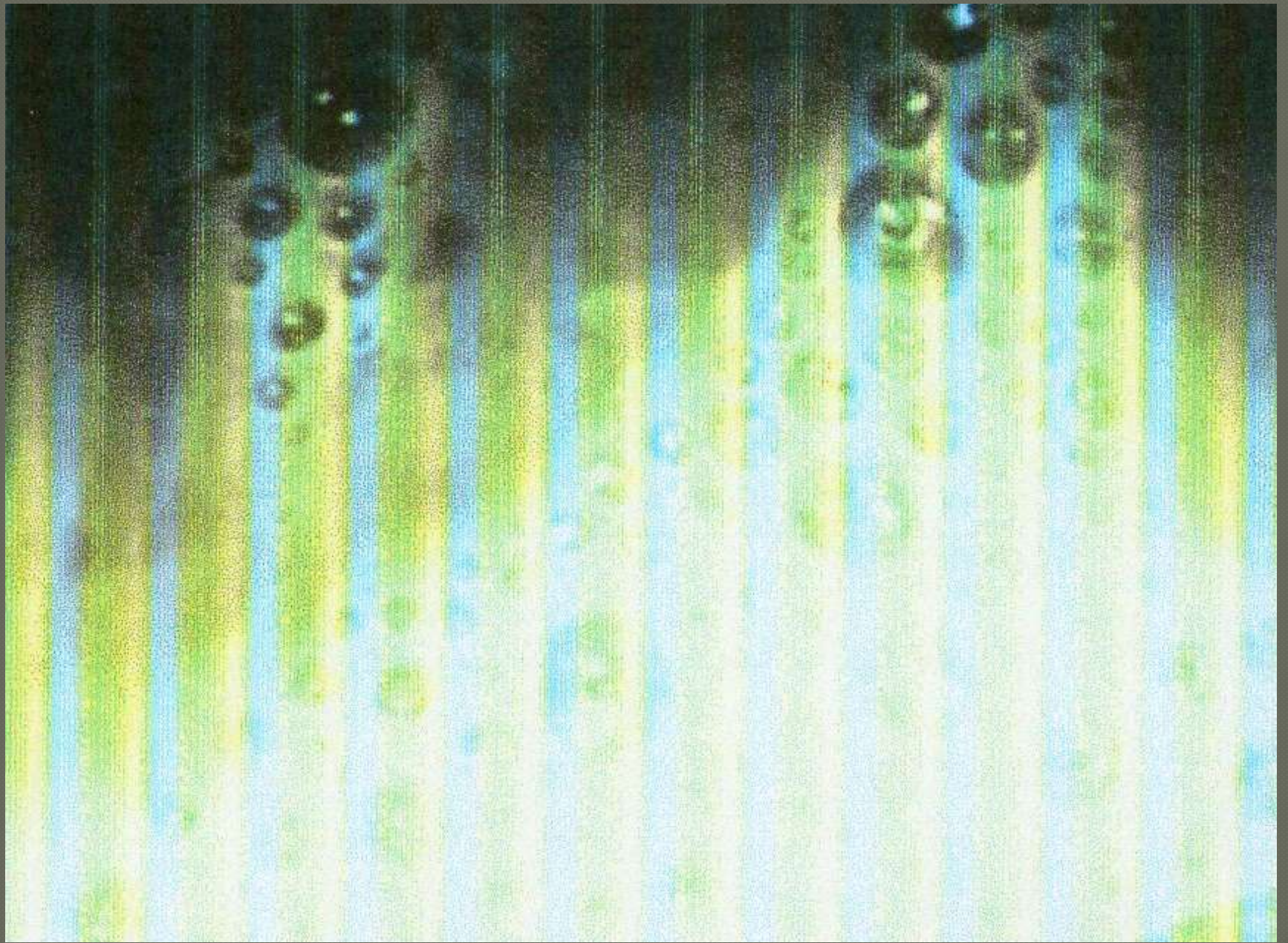
- Dx:**
- 1. Discar vagina kuning kehijauan, atau berbuih dan bau busuk**
  - 2. Peradangan pd dinding vagina**
  - 3. Lab: NaCl 0,9% : T. vaginalis motil**



# Candida Vaginitis

---





# Hubungan Seks dan Pencegahan

---

Anda harus mengungkapkan status HIV anda kepada pasangan anda

Hubungan seks Anal dan Vaginal: berisiko tinggi tanpa kondom

Seks **Oral** (bukan masalah ditelan atau tidak) berisiko

Seks **Oral-Anal** (menjilat atau mengisap anus) berisiko

Saling **mastrubasi** (asal tdk luka/bisul terbuka ditangan) adalah sangat aman

Olah raga air (saling megencingi). Air seni adalah cairan badan yang aman.

Berciuman, saling memeluk, saling membelai, saling memijat. Semuanya aman.

# Pemerintah telah melakukan langkah yang optimal:

---

Tindakan Pencegahan (**Preventive**) :

1. Sosialisasi epedemi HIV & AIDS
2. Kelompok Siswa/Mahasiswa peduli AIDS (KSPAN/KMPAN)
3. Pelatihan Tutor Teman Sebaya
4. Merancang Peraturan Daerah (Perda) – normatif : wajib kondom 100 % bagi laki-laki.
5. VCT (layanan Konseling & Tes sukarela)

Tindakan Mengatasi (**Curative**) :

Konseling HIV/AIDS



# Konseling HIV & AIDS

---

- Konseling teman sebaya ( **Peer-Counseling** ) sangat strategis diberikan bagi para remaja produktif yang sudah terinfeksi HIV positif karena teknik konseling ini dapat memecahkan permasalahan remaja yang mengalami stress dan tekanan mental akibat dari perlakuan deskriminasi sosial di masyarakat. Para remaja yang terinfeksi HIV dapat saling bertukar informasi dan pengalamannya dengan didampingi oleh konselor yang ahli HIV&AIDS untuk menemukan solusi yang tepat untuk tetap berobat agar jumlah CD4 tetap berada di zona yang aman.

# Konseling Kelompok

---

Adalah merupakan upaya bantuan kepada individu (**odha**) dalam *suasana kelompok* yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya.

Teknik dan Metode:

- ❑ RET (Rasional Emotif Konseling)
- ❑ Analisis Transaksional (AT)
- ❑ Behavioral dan Realitas Terapy
- ❑ Nondirective Counseling
- ❑ Gestalt Terapy
- ❑ Psikodrama dan Bantuan diri

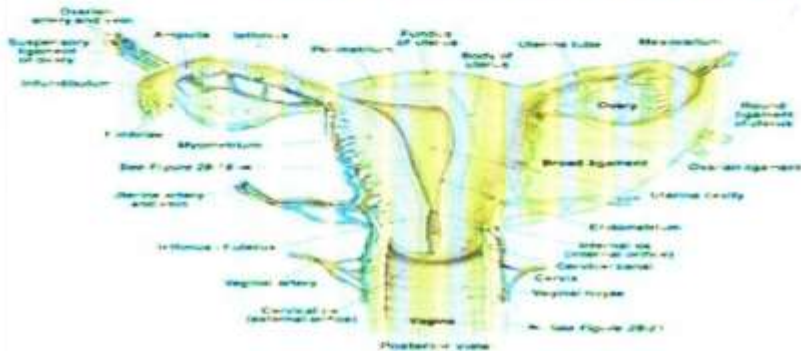
- **Konseling individual** sangat strategis diberikan bagi orang yang menderita AIDS (ingat setiap orang yang menderita AIDS pasti terinfeksi HIV, namun tidak semua orang dengan infeksi HIV menderita AIDS).
- Pelayanan konseling individual diberikan oleh seorang konselor yang ahli HIV&AIDS kepada klien (Odha) sebagai pengarahan awal (**advance directives**) yang berbicara mengenai kematian dan prosesnya dan membantu klien untuk membuat keputusan di akhir kehidupannya.
- Waktu yang paling baik untuk memikirkan hal ini dalam proses konseling adalah ketika klien sedang sehat dan tidak mempunyai rencana dalam waktu dekat untuk meninggalkan dunia ini.

- ◉ **Depresi (Stres)**: mengalami deskriminasi, membuat penderita dicap buruk oleh masyarakat yang melekat seumur hidup (harus di konseling agar dpt menjalani pengobatan ART).

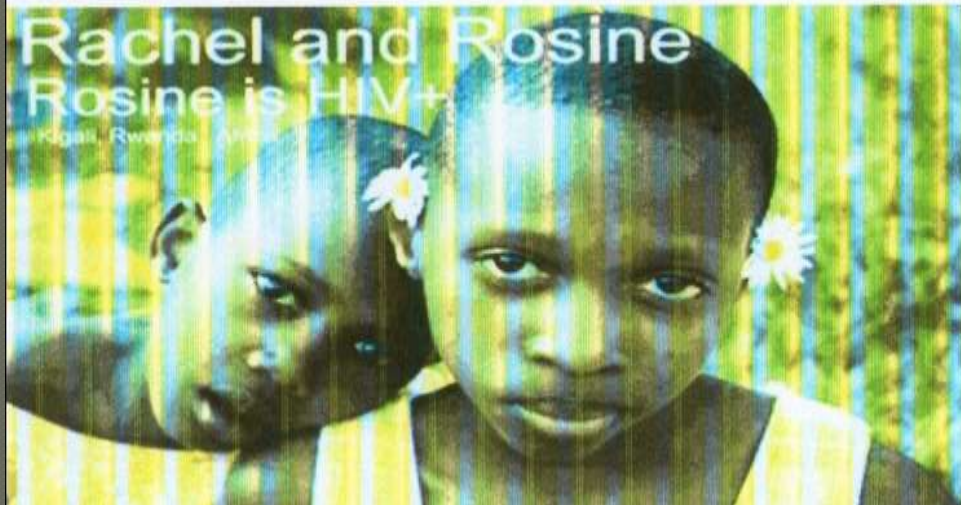
---

- ◉ **Dikucilkan** oleh : keluarga, masyarakat, dan pihak yang terkait.
- ◉ **Gaya Hidup yang Keliru**: melakukan seks bebas, mengguna narkoba dgn jarum suntik, kecanduan halkohol, berbuat kriminal, dsb.
- ◉ **Penyakit Perilaku**: malas, tidak mau diberi tahu, gampang dipuji, suka menganggap enteng, sombrono, merasa lebih hebat dari penyakit, tidak mikir akibat, dalam ketidak tahuan ingin pengalaman baru, ingin kenikmatan membawa sengsara
- ◉ **Bertanggungjawab thd diri sendiri**: kewajiban moral pasangan positif HIV utk tidak bekerjasama dgn TL merusak diri sendiri (Anda tdk pernah menulari siapa-pun, infeksi ini berhenti pada diri saya saja)

# Ibu Hamil HIV Positif

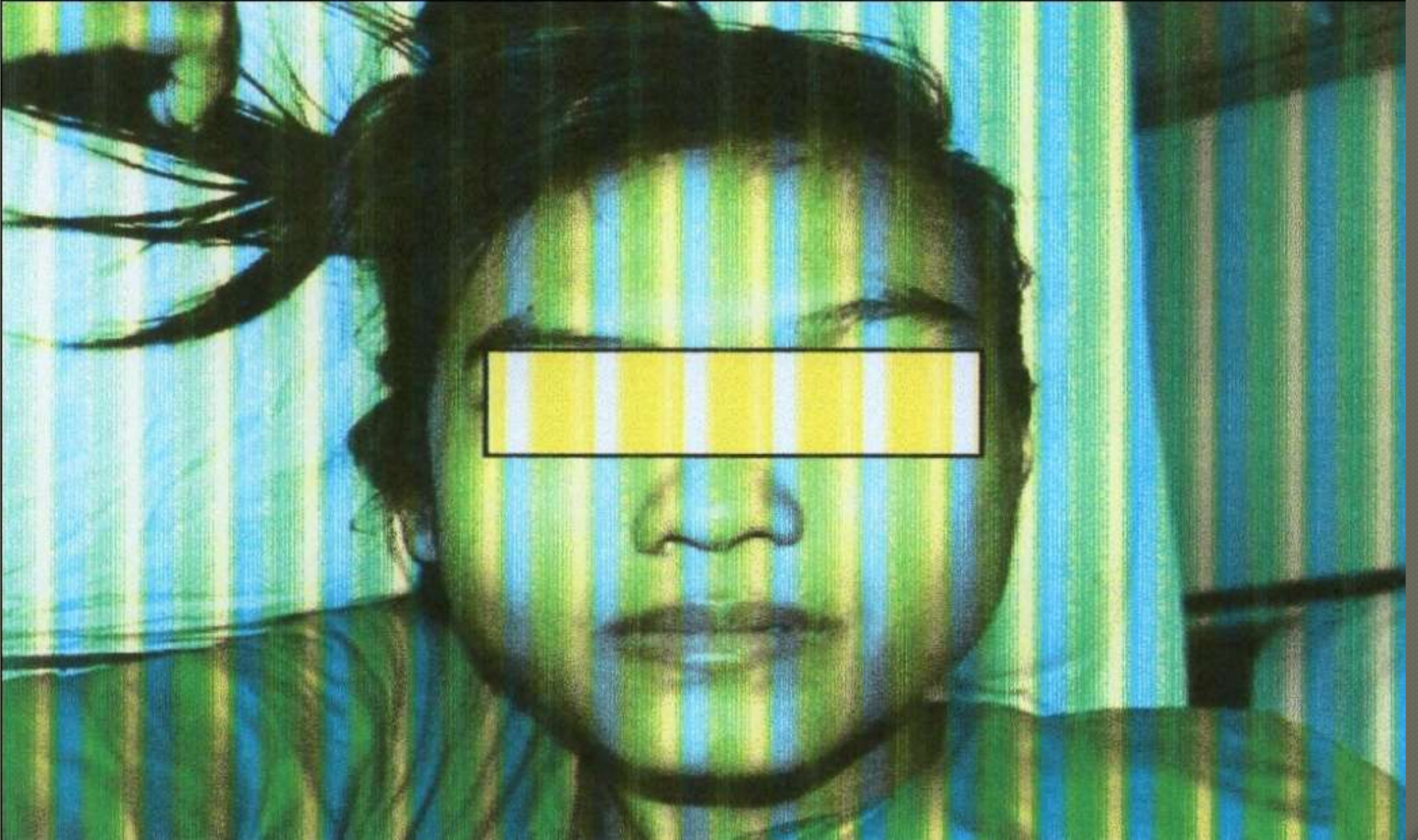


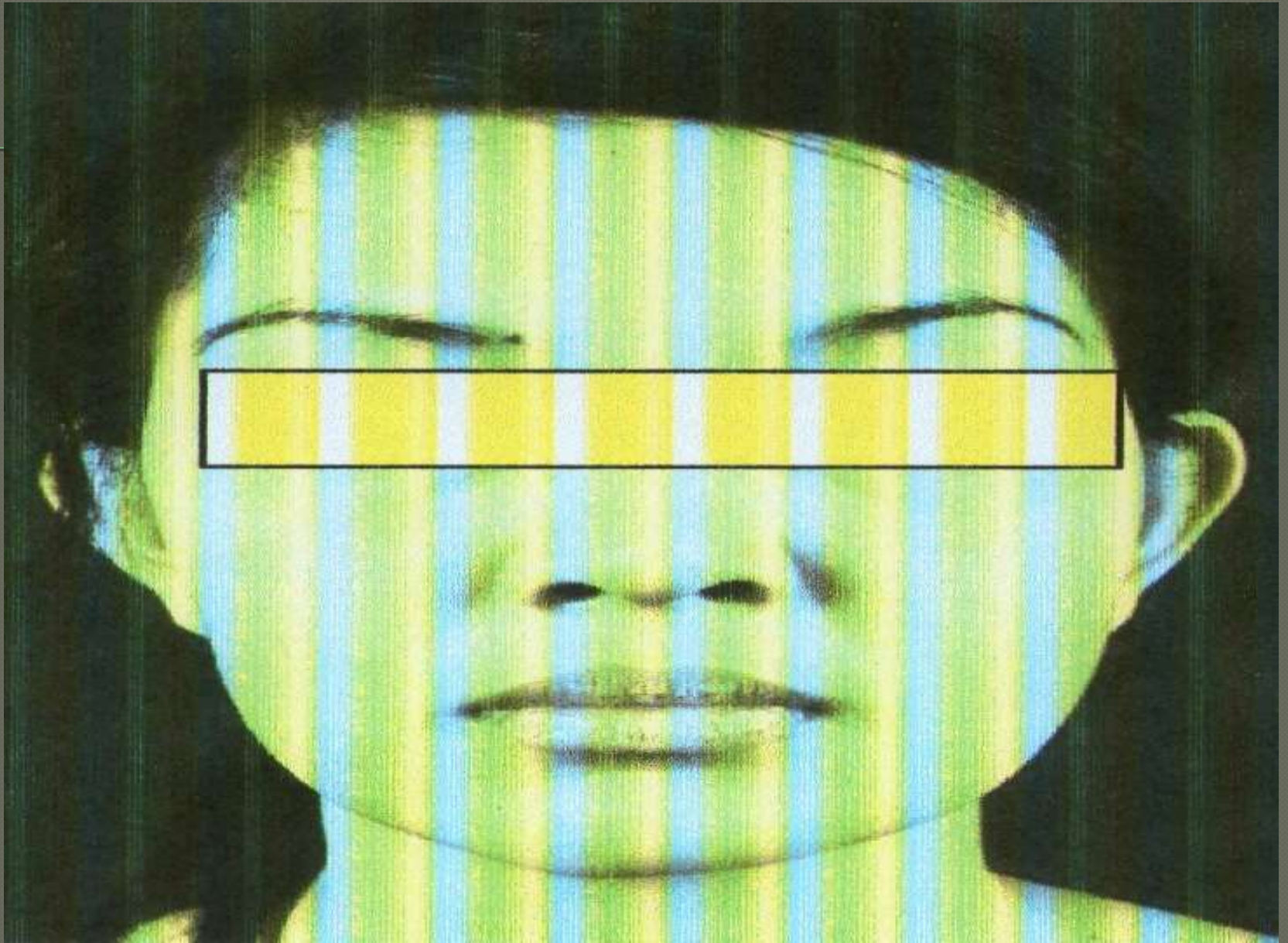
# Anak-anak HIV Positif



# Remaja HIV Positif

---









# SEKIAN DAN TERIMAKASIH

*"An Outstanding and Culture Institut"*

